

Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

May-19

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Ekuitas.

2% - 20% dalam Instrumen Pasar Uang, Efek Hutang, EBA.

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Peluncuran	18 Desember 2012
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 1,955.17
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 2,234.89
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SINSAUN:IJ

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 200,000
Investasi selanjutnya	Rp 200,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 2%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.5%
Profil Risiko	Tinggi

Review

Di bulan Mei, IHSG mengalami koreksi sebesar 3,81% dan ditutup di level 6209,117. Sentimen utama global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu terutama tentang AS telah resmi menaikkan tarif terhadap USD 200 miliar produk China ke level 25%. Dan kemudian pemerintah China melakukan retaliasi terhadap tarif yang dikenakan AS dengan menaikkan tarif dari 10% menjadi 25% terhadap produk AS senilai USD 60 miliar yang dimulai pada tanggal 1 Juni. Sementara itu, sejauh ini negosiasi antara AS dan China belum menghasilkan suatu keputusan yang berarti namun mengindikasikan adanya proses yang konstruktif. Data PMI China bulan Mei menunjukkan pelemahan ke daerah kontraksi, jatuh ke level 49,4 dari angka 50,1 di bulan April. China mencatatkan surplus perdagangan pada April 2019 sebesar USD 13,84 miliar yang berada di bawah estimasi konsensus. Sementara untuk sentimen domestik antara lain Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan ekonomi (PDB) Indonesia kuartal-I 2019 sebesar 5,07% YoY (vs 5,06% pada kuartal-I 2018). Pertumbuhan tersebut berada di bawah ekspektasi konsensus. BI masih mempertahankan suku bunga acuan 7DRRR di level 6%. Neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit pada April 2019 sebesar USD 2,5 miliar. Ekspor tercatat turun 10,8% MoM/-13,1% YoY, sementara impor tercatat naik 12,25% MoM/-6,58% YoY. Defisit tersebut tercatat di atas estimasi konsensus. Nikkei dan Markit merilis Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur Indonesia pada April 2019 turun ke level 50.4 (vs 51.2 pada Maret 2019). Selanjutnya, posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir April 2019 sebesar USD 124,3 miliar, atau turun USD 200 juta dari bulan sebelumnya. Kemudian, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menunjukkan volume penjualan industri pada April 2019 turun 17,8% YoY. Industri semen mencatatkan volume penjualan bulan April 2019 turun 10,2% YoY, penjualan semen YTD 2019 turun 2,9% YoY. Penjualan ritel domesitk tumbuh di atas ekspektasi, yaitu 10% pada Maret 2019 (vs 9,1% pada Feb 19). Menutup akhir bulan Mei, Indonesia mendapat kenaikan outlook rating dari S&P menjadi BBB outlook stabil.

Ratings

MORNINGSTAR

Top Holdings

1	Bank BRI Syariah	Keuangan
2	Bank BRI	Keuangan
3	M Cash Integrasi	Perdagangan
4	Urban Jakarta Propertindo	Properti
5	Wijaya Karya	Properti

Alokasi Asset

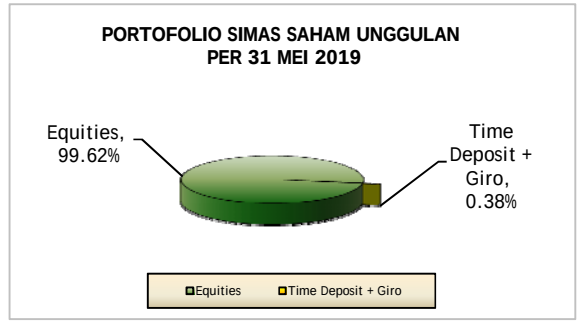

Grafik Kinerja

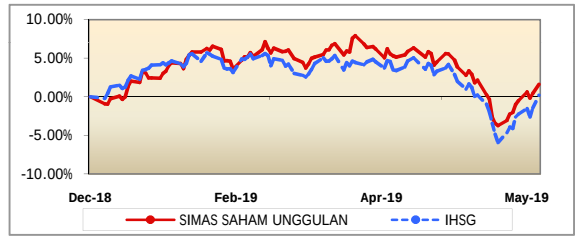

Outlook

Di bulan Juni, pelaku pasar diperkirakan masih akan memperhatikan kelanjutan perkembangan pembicaraan damai dagang antara US-China dan juga adanya harapan pasar akan penurunan suku bunga acuan bank sentral The Fed jika data-data ekonomi AS yang dirilis lebih jelek daripada konsensus. Pelaku pasar juga mengantisipasi potensi penurunan suku bunga acuan BI yang diperkirakan akan mengikuti kebijakan The Fed. Kemudian, diharapkan adanya window dressing menjelang akhir bulan Juni sebagai penutupan kuartal II dan juga semester I 2019. Selain itu, pelaku pasar akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik.

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Mei 2019 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 23.737 triliun.

Return	Sejak Peluncuran	May-19	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Simas Saham Unggulan	95.52%	-3.74%	-3.84%	3.25%	1.62%	-5.62%	44.40%	60.69%
IHSG	44.35%	-3.81%	-3.64%	2.53%	0.24%	3.77%	29.44%	26.87%
LQ45	33.59%	-3.58%	-2.31%	1.70%	0.02%	3.07%	19.86%	19.20%
IRDS	99.21%	-3.31%	-4.66%	-0.93%	-3.47%	-4.84%	6.21%	3.16%

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 31 Mei 2019

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana